

## BAB V PENUTUP

### A. SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data terkait dengan “peran orang tua terhadap anak dalam pendampingan menghafal Surat-surat Pendek (Juz 30) pada Kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung” ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan, diantaranya adalah:

1. Proses menghafal surat-surat pendek di RA Miftahul Huda Warugunung dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode *Tasmi'* (guru akan memperdengarkan ayat maupun surat yang harus dihafalkan oleh anak, kemudian guru akan mengoreksi makhraj dan bacaan anak jika ditemukan kekurangan maupun kelebihan), *Wahdah* (anak akan menghafal satu persatu ayat yang akan dihafalkan, kemudian dibaca beberapa kali hingga hafal), *Sima'i* (anak mendengarkan surat yang telah direkam oleh guru kemudian dihafalkan sesuai kemampuan anak) dan juga *Muroja'ah* (mengulang-ulang ayat yang dihafalkan sebelumnya). Tetapi dalam proses menghafalnya hanya menggunakan 1-2 metode disetiap pertemuan pada hari jum'at. Selain proses menghafal, siswa juga belajar mengenai pembelajaran umum dan beberapa kegiatan untuk mendukung pengetahuan dan keterampilannya.
2. Peran orang tua dalam pendampingan menghafal surat-surat pendek pada anak yaitu dengan selalu meluangkan waktunya, selalu mengawasi anak pada saat menghafal, membenarkan makhraj dan tajwid saat ditemukan beberapa kesalahan maupun kelebihan dalam pelafalannya. Karena pada umumnya orang tua lah yang menjadi sumber ilmu yang utama bagi anaknya, terlebih memberikan semangat serta pendampingan yang cukup untuk proses menghafalnya. Hal ini sangat membantu anak karena proses menghafal yang dilakukan di lembaga pendidikan belum berjalan dengan maksimal.
3. Strategi yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak menggunakan beberapa strategi yaitu 1 surat dihafalkan dalam beberapa hari, maksimal 3 hari. Dalam pelaksanaannya, orang tua menggunakan metode *sima'i* dimana orang tua akan memutarakan surat yang akan dihafalkan anak melalui youtube. Orang tua juga mencontohkan terlebih dahulu surat yang akan dihafalkan anak, kemudian anak akan menirunya. Tetapi dalam hal ini, orang tua

tidak memaksakan mood anak untuk menghafal agar hafalan surat-surat pendek yang telah dihafalkan tidak mudah dilupakan.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Pendidik**

Pendidik harus berperan aktif dalam pengembangan anak. Pendidik harus menjadi tempat pendidikan untuk mendidik baik orang tua maupun anak. Oleh karena itu, ketika mendidik anak untuk menghafal Al-Qur'an, pendidik tidak hanya harus memiliki metode sendiri, tetapi juga bekerja sama dengan orang tua untuk tercapai hasil yang maksimal

### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua harus memahami bagaimana kemampuan anak dan bagaimana cara menghadapi anak dengan benar. Bagaimana cara memotivasi dan mendukung anak sehingga anak selalu percaya diri terlebih pada saat menghafal surat-surat pendek. Orang tua perlu untuk meluangkan waktunya guna mendampingi anak menghafal agar anak pun merasa jika orang tuanya memerhatikannya.